

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

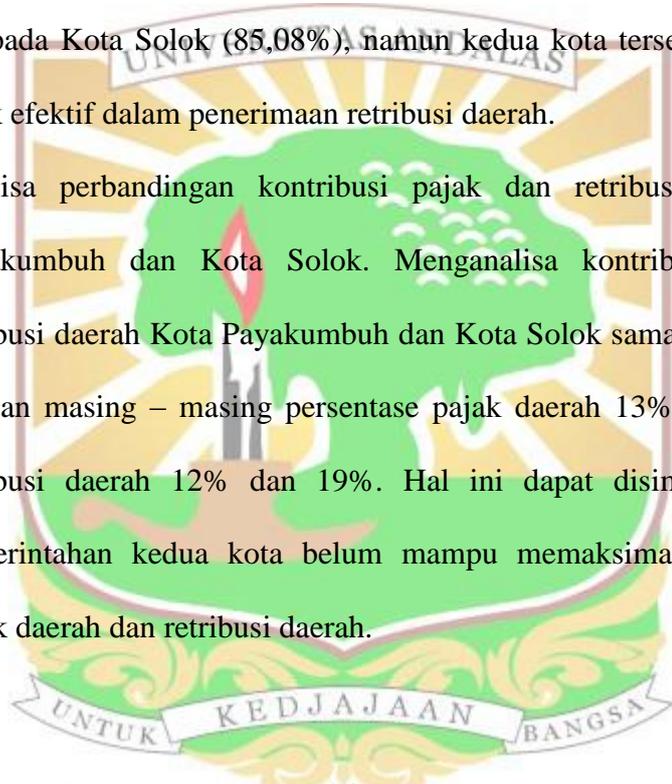
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas pemungutan pajak Kota Payakumbuh tahun 2011-2015 dikatakan baik atau berhasil. Hal ini dapat dilihat dari tingkat efektifitas pemungutan pajak dan retribusi daerah pada tahun 2011-2015 dengan tingkat persentase 115,99%, 100,18%, 124,16%, 106,86%, dan 107,90%, dengan rata – rata sangat efektif yang memperoleh persentase 111,02%. Sedangkan penerimaan retribusi daerah tahun 2011-2015 tidak baik atau belum berhasil, yaitu dengan masing – masing persentase 102,44%, 84,34%, 103,63%, 81,42%, dan 92,27% dengan rata -rata tingkat efektifitas 92,84% (tidak efektif). Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Payakumbuh telah berhasil melakukan pemungutan pajak daerah dengan baik, yaitu sangat efektif tetapi dalam pemungutan retribusi daerah belum berhasil atau tidak efektif.
2. Kontribusi pajak dan retribusi daerah Kota Payakumbuh selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2011-2015 belum menunjukkan hasil kontribusi yang baik. Hal ini di tandai dengan perolehan hasil kontribusi pajak dan retribusi daerah sama – sama kurang. Pada tahun 2011-2015 tingkat kontribusi pajak daerah sebesar 13% ,dan tingkat kontribusi retribusi daerah dari tahun 2011-2015 tersebut diperoleh rata – rata tingkat kontribusi daerah sebesar 12% Hal ini bahwa Pemerintah Kota

Payakumbuh belum melakukan kinerja yang baik dalam memaksimalkan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

3. Efektivitas pemungutan pajak dan Kota Solok tahun 2011-2015 dikatakan baik atau berhasil. Hal ini dapat dilihat dari tingkat efektifitas pemungutan pajak pada tahun 2011-2015 dengan tingkat persentase 99,79%, 125,76%, 100,40%, 109,97%, dan 105,64% , dengan rata – rata sangat efektif yang memperoleh persentase 108,31%. Sedangkan penerimaan retribusi daerah tahun 2011-2015 tidak baik atau belum berhasil dengan masing – masing persentase 98,14%, 71,41%, 71,92%, 89,57%, dan 94,35% dengan rata -rata tingkat efektifitas 85,08% (Tidak efektif). Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Solok telah melakukan pemungutan pajak daerah dengan sangat efektif tetapi dalam penerimaan retribusi daerah tidak efektif.
4. Kontribusi pajak dan retribusi daerah Kota Solok tahun 2011-2015 belum menunjukkan hasil kontribusi yang baik. Hal ini ditandai dengan diperolehnya hasil yang kurang pada pajak daerah tahun 2011-2015 dengan rata – rata tingkat kontribusi pajak daerah 16% yang berarti kurang, sedangkan kontribusi retribusi daerah tahun 2011-2015 dengan rata – rata kontribusi sebesar 19% yang berarti juga kurang. Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Solok belum mampu memaksimalkan kontribusi dari pajak daerah dan retribusi daerahnya terhadap pendapatan asli daerah(PAD).

5. Analisa perbandingan efektifitas pajak dan retribusi daerah antara Kota Payakumbuh dan Kota Solok. Perbandingan efektifitas pajak daerah Kota Payakumbuh dan Kota Solok dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak daerah Kota Payakumbuh (111,02%) lebih tinggi daripada Kota Solok (108,31%) yang berarti kedua kota telah sangat efektif dalam pemungutan pajak daerahnya. Sedangkan perbandingan efektifitas pemungutan retribusi daerah Kota Payakumbuh lebih baik (92,84%) daripada Kota Solok (85,08%), namun kedua kota tersebut sama-sama tidak efektif dalam penerimaan retribusi daerah.
6. Analisa perbandingan kontribusi pajak dan retribusi daerah Kota Payakumbuh dan Kota Solok. Menganalisa kontribusi pajak dan retribusi daerah Kota Payakumbuh dan Kota Solok sama – sama kurang dengan masing – masing persentase pajak daerah 13% dan 16% dan retribusi daerah 12% dan 19%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemerintahan kedua kota belum mampu memaksimalkan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah.



## 5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

### 1. Saran

Bagi DPKA

- a. Supaya lebih memperhatikan dan meningkatkan SDM, fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang pajak dan retribusi daerah dapat ditingkatkan jumlahnya.

- b. Memberikan sanksi yang tegas bagi petugas dan pegawai DPKA bila melakukan kelalaian dan penyimpangan dalam bekerja.
- c. Memberikan penyuluhan terhadap wajib pajak, agar wajib pajak yang tidak paham dan yang belum terlalu paham menjadi paham terhadap pentingnya membayar pajak serta retribusi, sehingga menciptakan masyarakat yang sadar pajak.

Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Menambah variabel penelitiannya
  - b. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan kontribusi
  - c. Menambah jangka waktu penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap
2. Keterbatasan Penelitian:
- Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Penulis hanya menganalisis efektifitas pajak daerah dan retribusi daerah saja dari beberapa tahun yang ada
  2. Penulis hanya menganalisis kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah saja dari beberapa tahun yang ada
  3. Penulis hanya meneliti efektifitas dan kontribusi dua daerah yang berbeda bukan mencari faktor yang mempengaruhinya
  4. Penulis menganalisa pajak daerah dan retribusi hanya di dua lokasi
  5. Penulis sulit memperoleh semua data yang dibutuhkan